

Penerapan Protokol Kesehatan di Desa Pasawahan pada Masa Pandemi Covid-19

Intan Zahra¹, Ihin Solihin²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: intanzahra17@gmail.com

² UIN Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: ihinsolihin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program atau kegiatan pengabdian mahasiswa yang dapat meningkatkan soft skill sekaligus kompetensi mahasiswa yang dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada masyarakat untuk melakukan adaptasi kebiasaan baru dimasa sekarang khususnya untuk mencegah penyebaran virus Corona (Covid-19) dan dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan cara menjaga jarak fisik (Physical Distancing). Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu di Desa Pasawahan RT/RW 002/011 Kec. Tarogong Kaler Kab. Garut. Lokasi tersebut merupakan daerah yang cukup padat penduduk dan berada di pedesaan yang cukup jauh dengan pusat kota. Sehingga, di daerah tersebut masih didapati fenomena yang menunjukkan masih kurangnya penerapan protokol kesehatan selama masa Pandemi Covid-19 ini. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan tersebut, saya melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan menggunakan metode Supporting Penerapan Protokol Kesehatan sebagai salah upaya dalam pencegahan penyebaran Virus Covid-19. Pada kegiatan KKN ini kami melakukan sosialisasi berupa pemberian poster sebagai edukasi terhadap Virus Covid-19, pembagian masker kepada masyarakat, membuat tempat cuci tangan.

Kata Kunci: Covid-19, KKN, Sosial

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a program or student service activity that can improve soft skills as well as student competencies which is carried out by providing education to the public to make new adaptations in the present, especially to prevent the spread of the Corona virus (Covid-19) and by continuing to comply with health protocols by maintaining physical distance (Physical Distancing). The implementation of this Real Work Lecture (KKN) is in Pasawahan Village, RT/RW 002/011 Kec. Tarogong Kaler Kab. arrowroot. The location is a fairly densely populated area and is located in a rural area which is quite far from the city center. Thus, in the area there is still a phenomenon that shows the lack of application of health protocols during this Covid-19 pandemic. Therefore, based on these problems, we conducted a Real Work Lecture (KKN) at UIN Sunan Gunung Djati Bandung. The activity

carried out is by using the Supporting method for the Implementation of Health Protocols as an effort to prevent the spread of the Covid-19 Virus. In this KKN activity, we carried out socialization in the form of giving posters as education about the Covid-19 Virus, distributing masks to the public, and washing hands.

Keywords: *Covid-19, Community Service, Social*

A. PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya untuk membangun masyarakat agar mereka memiliki inisiatif melakukan aktivitas sosial supaya mereka bisa membenahi situasi dan kondisi mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat dapat terjadi jika masyarakat itu sendiri ikut berpartisipasi juga.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat. Pengabdian masyarakat harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya sebagai dimaksud dalam Undang-Undang Nomor. 12 tahun 2012. Dalam Undang-Undang ini pengabdian masyarakat diartikan sebagai kegiatan aktivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kuliah kerja nyata adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. KKN memadukan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang di lakukan oleh mahasiswa untuk belajar dan bekerja di dalam masyarakat sebagai tempat untuk menerapkan dan mengembangkan teknologi di luar kampus.

KKN DR Sisdamas merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlangsung selama 1 bulan di Desa. KKN-DR Sisdamas dilaksanakan 30 hari terhitung dimulainya masa KKN yang dilakukan baik secara langsung tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring pada masyarakat di sekitar domisili peserta KKN-DR Sisdamas.

Sasaran dan manfaat penyelenggaraan KKN bagi mahasiswa: (a) memperdalam cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner; (b) menghayati dan mengerti kesulitan yang dihayati dan mengerti kesulitan yang dihadapi masyarakat di masa pandemi; dan (c) melatih mahasiswa sebagai dinamisator dan problem solver.

Bagi Perguruan Tinggi, melalui KKN dapat (a) memperoleh umpan balik sebagai hasil perintegrasian mahasiswa dengan masyarakat, sehingga sumber daya manusia

dan ekonomi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan; (b) melalui kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata bagi pengembangan masyarakat dan perekonomian, serta dapat mendiagnosa secara tepat kebutuhan masyarakat, sehingga pembelajaran yang didapat pada perkuliahan mampu diamalkan sesuai dengan tuntutan nyata.

Desa Pasawahan adalah suatu daerah yang berada di dekat tempat wisata, tepat wisata dengan sumber alam dengan potensi yang bagus. Seperti contohnya cipanas sehingga Desa Pasawahan akan selalu terlewati oleh wisatawan. Dengan selalu dilewati oleh wisatawan masyarakat desa pasawahan khususnya RT 002/RW 011 yang mata pencahariannya berjualan sangat berpengaruh. Namun dengan adanya Covid-19 semua masyarakat desa pasawahan terkena dampaknya bukan hanya yang berjualan saja tetapi semua warga RT 002/RW 011.

Keadaan RT 002 dimasa pandemik Covid-19 ini memberikan banyak dampak pada masyarakatnya. Permasalahan yang pertama di masyarakat RT 002 yaitu berkurangnya pendapatan warga selama Covid-19 ini. Mulai dari individu itu sendiri yang merasakannya sampai seluruh warga RT 002. Mayoritas masyarakat RT 002 yaitu buruh dan wirausaha, dimana keduanya sangat berdampak akibat adanya Covid-19 ini. Dengan selalu meningkatnya Covid-19 ini pemerintah melakukan PSBB yaitu Pembatasan Sosial Skala Besar yang menyebabkan seluruh perkantoran dan pusat perbelanjaan di tutup sementara. Lalu kendaraan-kendaraan umum dilarang beroperasi sehingga warga RT 002 yang biasanya berjualan makanan di bis terpaksa berhenti. Warga RT 002 banyak yang harus bekerja di rumah atau terkena potongan gaji bahkan ada yang sampai tidak bekerja sama sekali. Pedagang-pedagang yang berjualan pun menjadi sangat sepi bahkan ada yang sampai tutup karena dilarang oleh pemerintah.

Permasalahan yang kedua yaitu masyarakat RT 002 lebih tepatnya Desa Pasawahan kurang meningkatkan protokol kesehatan atau kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi 5M protokol kesehatan. Semakin terus meningkatnya Covid-19 di Indonesia masih ada saya warga yang tidak mau memakai masker guna untuk menghambat penyebaran virus, tetapi tidak semua warga RT 002 tidak mentaati protokol kesehatan. Alasan warga kurang untuk mematuhi protokol kesehatan karena kurangnya informasi mengenai Covid-19 sehingga mereka acuh tak acuh. Ada warga yang sudah teredukasi perihal bahaya Covid-19 tetapi tetap saja ada yang melanggar protokol kesehatan.

Permasalahan yang ketiga yaitu di RT 002 adalah masalah air. Air menjadi masalah di RT 002 karena sumber air disini kebanyakan rumah berasal langsung dari gunung, sehingga sering sekali air di RT 002 tidak mengalir. Karena lokasi rumah warga RT 002 tepat dibelakang gunung maka air masyarakat kebanyakan berasal dari gunung dan jika gunung tersebut surut maka air di rumah warga pun tidak mengalir.

Biasanya bisa sampai 3 hari warga kesulitan air jika dari gunung tersebut tidak mengalir.

B. METODE PENGABDIAN

1. Siklus I - Refleksi Sosial

Refleksi Sosial (Social Reflection), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identifikasi diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu

Refleksi sosial dapat dilakukan secara paralel dengan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran kritis masyarakat terhadap akar penyebab masalah sosial. Kesadaran kritis ini penting karena seringkali dalam berbagai program yang menempatkan masyarakat sebagai 'objek' seringkali masyarakat diajak untuk melakukan berbagai upaya pemecahan masalah tanpa mengetahui dan menyadari masalah yang sebenarnya.

2. Siklus II - Perencanaan Program

Perencanaan program merupakan perencanaan yang dilakukan untuk mengembangkan program, baik jangka pendek selama satu tahun maupun jangka menengah selama 3 tahun. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian masalah kebutuhan dan analisa potensi dalam Pemetaan Sosial secara swadaya.

3. Siklus III - Pelaksanaan Program dan Evaluasi

Pada tahap ini semua kegiatan pelaksanaan program dilakukan. Nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam bentuk sikap gotong royong, jujur, peduli, tanggungjawab dan sebagainya diimplementasikan bersama pada tahap ini. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi baik secara lisan atau tulisan. Secara lisan dapat dilakukan face to face atau melalui media online seperti whatsapp dimasa pandemi seperti ini.

Sedangkan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukungnya tercapainya tujuan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Tahapan Kegiatan

a. Pembagian Poster

Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan konsep poster
- 2) Mempersiapkan poster yang akan dibagikan
- 3) Pembagian Poster kepada warga setempat

- 4) Penempelan Poster di daerah warga setempat
- b. Pembagian Masker
Adapun tahapan kegiatannya sebagai berikut :
 - 1) Memperisapkan kebutuhan kegiatan
 - 2) Pelaksanaan kegiatan yaitu pembagian masker kepada warga
- c. Membantu Kegiatan Memperingati HUT RI ke-76
 - 1) Membantu mempersiapkan kebutuhan kegiatan
 - 2) Membantu pelaksanaan kegiatan
- d. Pembagian Bantuan Sosial
 - 1) Mempersiapkan kebutuhan kegiatan
 - 2) Pembagian bantuan sosial kepada warga terdampak Covid-19
- e. Pembuatan Tempat Cuci Tangan
 - 1) Mempersiapkan kebutuhan kegiatan
 - 2) Pengajuan Izin penempatan tempat cuci tangan
 - 3) Pelaksanaan kegiatan
- f. Kegiatan Pembelajaran
 - 1) Mempersiapkan kebutuhan kegiatan
 - 2) Pemberian buku kepada anak-anak
 - 3) Mengajar mengaji anak-anak melalui online
- g. Kerja Bakti
 - 1) Mengajak warga setempat
 - 2) Pembagian kerja bakti
 - 3) Pelaksanaan kerja bakti

2. Jenis Kegiatan

- a. Pembagian Poster
- b. Pembagian Masker
- c. Memperingati HUT RI ke-76
- d. Pembagian Bantuan Sosial
- e. Pembuatan Tempat Cuci Tangan
- f. Kegiatan Pembelajaran
- g. Kerja Bakti

3. Rentang Waktu

- a. Pembagian Poster (9-10 Agustus)
- b. Pembagian Masker (12-14 Agustus)
- c. Memperingati HUT RI ke-76 (16-17 Agustus)
- d. Pembagian Bantuan Sosial (20 Agustus)
- e. Pembuatan Tempat Cuci Tangan (23-24 Agustus)
- f. Kegiatan Pembelajaran (25-27 Agustus)
- g. Kerja Bakti (30 Agustus)

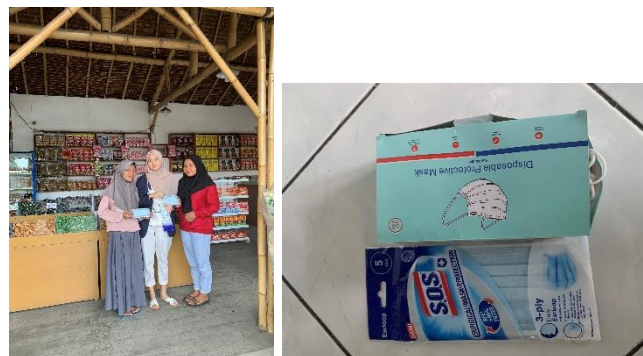
4. Yang Terlibat

- a. Pembagian Poster (Masyarakat RT 002)
- b. Pembagian Maker (Masyarakat RT 002)
- c. Memperingati HUT RI ke-76 (Masyarakat RT 002)
- d. Pembagian Bantuan Sosial (Warga Terdampak di Desa Pasawahan)
- e. Pembuatan Tempat Cuci Tangan (Masyarakat RT 002)
- f. Kegiatan Pembelajaran (anak-anak di sekitar RT 002)
- g. Kerja Bakti (Masyarakat Muda RT 002)

5. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1. Pembagian Poster



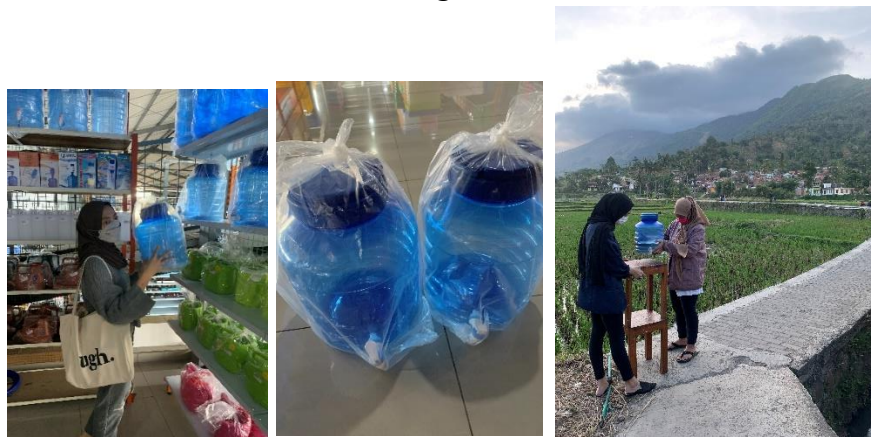
Gambar 2. Pembagian Masker



Gambar 3. Kegiatan HUT RI



Gambar 4. Pembagian Bantuan Sosial



Gambar 5. Pembuatan Tempat Cuci Tangan



Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 7. Kerja Bakti

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN DR SISDAMAS dilaksanakan selama 30 hari terhitung mulai tanggal 2 Agustus sampai tanggal 31 Agustus 2021. KKN-DR dilaksanakan di lingkungan RT 002 RW 011 Desa Pasawahan Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. Pada kegiatan KKN-DR minggu pertama saya melakukan refleksi sosial yaitu mengunjungi kantor kepala desa untuk meminta izin melaksanakan kegiatan KKN-DR. Selain itu saya juga mengunjungi ketua RT 002 untuk menanyakan perihal data demografis warga penduduk. Selain itu saya juga berkeliling untuk melihat keadaan lingkungan di RT 002 RW 011 Desa Pasawahan.

KKN-DR Sisdamas 2021 merupakan kegiatan dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana metode yang digunakan opsi dari praktik lapangan dirumah atau lingkungan desa sendiri dengan tetap menggunakan protokol kesehatan dan pedoman adaptasi kebiasaan baru. Tujuan KKN-DR Sisdamas ini yaitu program KKN dapat berjalan melalui Pemberdayaan Masyarakat di tengah Pandemi Covid-19 yang belum berakhir, sehingga perkuliahan mahasiswa tetap berjalan. Mahasiswa turut serta memberi kontribusi bagi masyarakat sekitar sesuai dengan kondisinya serta disesuaikan dengan kompetensi mahasiswa yang bersangkutan dalam turut andil pada penanggulangan masa/pasca Covid-19, sehingga keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Pada kegiatan pertama yang saya lakukan yaitu sosialisasi KKN-DR kepada tokoh masyarakat di lingkungan RT 002 RW 011 Desa Pasawahan. Pertama saya mengunjungi kepala Desa Pasawahan untuk meminta surat permohonan izin melaksanakan kegiatan KKN-DR di Desa Pasawahan lebih tepatnya di RT 002. Bapak Deden Kuswandi merupakan kepala desa di Desa Pasawahan yang memberikan izin kepada saya untuk melakukan kegiatan KKN-DR. Beliau sangat membantu dan memberikan informasi-informasi tentang masyarakatnya. Lalu setelah saya mengunjungi kepala desa saya mengunjungi ketua RT 002 untuk bertanya mengenai keadaan lingkungan dan masyarakat RT 002.

Dalam membuat perencanaan program kerja nyata tentunya akan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan tersebut. Maka dibuatlah draft perencanaan kegiatan untuk Desa Pasawahan yang ditunjukkan untuk masyarakat sekitar. Program yang dibuat lebih difokuskan untuk masyarakat dapat menjalankan protokol kesehatan dan dapat menghentikan rantai penyebaran virus Covid-19.

Pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui oleh masyarakat RT 002 dilaksanakan sesuai jadwal mulai dari tanggal 9 Agustus sampai tanggal 30 Agustus 2021. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan pasti melibatkan masyarakat RT 002 Desa Pasawahan :

1. Penyebaran Poster Covid-19

Penyebaran poster ini dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2021. Kegiatan pembagian poster ini dilakukan supaya masyarakat lebih mengetahui Covid-19 dan cara untuk mentaati protokol kesehatan. Dengan dibagikannya poster tersebut masyarakat pasti akan membacanya dan mereka harus dapat berpartisipasi untuk menghambat penyebaran virus Covid-19.

2. Membagikan Masker kepada Warga RT 002

Pembagian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2021. Pembagian masker ini dilakukan karena masih banyaknya masyarakat RT 002 yang tidak memakai masker, kebanyakan dari mereka tidak memiliki masker karena tidak mau membelinya dan tidak peduli terhadap Covid-19.

3. Memperingati HUT RI ke-76

Mempersiapkan untuk acara HUT RI ini dari tanggal 15 Agustus sampai dengan 16 Agustus, mulai dari membeli perlengkapan untuk lomba, hadiah untuk pemenang, dan menghias tempat dilaksanakannya acara tersebut. Kegiatan HUT RI dilakukan secara rutin di RT 002, dengan adanya Covid-19 kegiatan ini tetap dilaksanakan dalam menyambut HUT RI tentunya tetap dalam protokol kesehatan. Lomba-lomba yang dilaksanakan tidak sebanyak seperti biasanya karena pandemi ini. Lomba-lomba pun di batasi dan acara dilakukan secepat mungkin karena diberlakukannya PPKM. Kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati HUT RI diantaranya :

- a. Lomba Balap Karung
- b. Lomba Memasukan Paku ke Dalam Botol
- c. Lomba Makan Kerupuk
- d. Lomba Mengambil Koin dari Semangka
- e. Pembagian Hadiah
- f. Makan Bersama

4. Pembagian Bantuan Sosial

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021 merupakan kegiatan akhir dari KKN-DR. Pembagian bantuan sosial ini ditujukan bagi warga yang terkena kesulitan akibat Covid-19. Bantuan Sosial yang diberikan berupa beras dan diberikannya juga poster Covid-19. Pemberian bantuan sosial ini dilakukan dari rumah ke rumah yang dikirimkan langsung kepada warga yang terkena Covid-19.

5. Pembuatan Tempat Cuci Tangan

Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23 Agustus 2021 di lingkungan RT 002 yang dibuat bersama warga RT 002 dengan menggunakan galon kemudian dipasangkan keran. Tempat cuci tangan ini disediakan di tempat yang sering dilewati oleh warga RT 002. Program ini dilakukan supaya warga lebih rajin mencuci tangan dan mentaati.

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan ini dilakukan secara online karena sebisa mungkin mengurangi kegiatan tatap muka. Maka dari itu kegiatan ini dilakukan secara online melalui Google Meet, saya mengontak terlebih dahulu kepada orang tua murid melalui Whatsap untuk mempertanyakan apakah anaknya bersedia untuk saya ajari mengaji, lalu pembelajaran

itu dilaksanakan. Ada beberapa anak yang tidak mau karena malu, dan ada beberapa juga yang senang untuk diajari mengaji melalui online. Kegiatan pembelajaran juga dilakukan dengan memberikan buku kepada anak-anak warga RT 002.

7. Kerja Bakti

Kerja Bakti ini tidak dilakukan oleh seluruh masyarakat RT 002 sekaligus karena walaupun warganya tidak patuh terhadap protokol kesehatan, Ketua RT 002 sangat membatasi kegiatan yang dilakukan berkerumunan. Maka kerja bakti pun dilaksanakan secara bergiliran supaya tidak terjadi kerumunan.

8. Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR berjalan dengan semestinya. Kegiatan ini berlangsung dengan baik, walaupun awalnya kesulitan dengan partisipasi warga yang kurang dan sedang diberlakukannya PPKM sehingga kegiatan pun sangat dibatasi. Namun masih bisa dilakukannya kegiatan dan partisipasi dari beberapa warga sangat membantu.

Pelaksanaan program kerja yang diajukan seperti pemberian pemahaman tentang Covid-19 baik dari rumah ke rumah ataupun di sela-sela acara juga berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan dapat diterima baik oleh masyarakat sehingga mereka lebih menyadari adanya Covid-19 dan melakukan protokol kesehatan meskipun masih ada beberapa yang tetap tidak mentaatinya

E. PENUTUP

KKN DR SISDAMAS adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlangsung selama 30 hari di Desa. KKN-DR SISDAMAS dilaksanakan selama 30 hari terhitung dimulainya masa KKN yang dilakukan baik secara langsung tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring pada masyarakat di sekitar domisili peserta KKN-DR SISDAMAS.

KKN DR SISDAMAS kali ini dilaksanakan oleh seorang mahasiswi di RT 002 RW 011 Desa Pasawahan, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. Terdapat beberapa kegiatan/program KKN DR yang berhasil dilaksanakan di RT 002 RW 011. Kegiatan tersebut yaitu pembagian poster, pembagian masker, memperingati HUT RI, pembagian bantuan sosial, pembuatan cuci tangan, kegiatan pembelajaran dan kerja bakti.

Kegiatan yang melibatkan masyarakat dan kegiatan yang dilakukan mungkin kurang maksimal dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia ini. Walaupun begitu pengabdian dan pemberdayaan yang dijalankan cukup berjalan dengan baik. Kegiatan yang dilakukan memiliki dampak positif yang berpengaruh kepada masyarakat khususnya di masa PPKM ini. Dengan adanya program ini menjadikan masyarakat menjadi lebih paham mengenai protokol kesehatan. Hal ini

terlihat dari masyarakat yang sudah diberi masker dan poster mengenai Covid-19 menjadi lebih disiplin dalam menjalankan 5M dan juga pembuatan tempat cuci tangan pun terpakai oleh masyarakat sehingga mereka lebih sering mencuci tangan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Dr. Husnul Qodin, S. M. (2020). Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas) Masa Wabah Covid 19). Bandung: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Berita Terkini Mengenai Virus Covid-19 Provinsi Jawa Barat. Jawa Barat: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. WHO. (2020).

Artikel Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan Tahun 2018

Buku Panduan Praktik Lapangan Terpadu (PLT)